

Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Gambar

Luh Gede Sari Galih ¹, I Wayan Soper ², I Wayan Nardi ³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Saraswati
sarigalih1911@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan dalam menulis teks deskripsi menjadi salah satu capaian pembelajaran yang harus dimiliki siswa yang dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan penelitian ini untuk memberikan sumbangan pemikiran/pendapat dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan gambar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan gambar siswa setelah menerapkan metode konstruktivisme mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan metode konstruktivisme atau pada prasiklus 60,00 meningkat di siklus I menjadi 72,50. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 22,99%. Pada siklus II seluruh siswa telah tuntas (100%) dengan nilai rata-rata 83,44. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode konstruktivisme kemampuan siswa mengalami peningkatan.

Kata kunci: menulis, teks deskripsi, metode konstruktivisme

ABSTRACT

Skills in writing descriptive text are one of the learning outcomes that students must have that can be useful in social life. The purpose of this study is to contribute ideas/opinions in order to improve the ability to write descriptive text based on pictures. This research is a classroom action research consisting of two cycles with a total of 32 students. The data collection method used is the observation method and the test method. The observation method is used to obtain data about students' attitudes and behavior. The test method is used to determine students' ability to write descriptive text. The results showed that the ability to write descriptive text based on pictures has increased after applying the constructivism method. This can be proven by the average value obtained before using the constructivism method or at pre-cycle 60.00 increasing in cycle I to 72.50. The increase from pre-cycle to cycle I was 22.99%. Based on the results of data analysis, it can be concluded that by applying the constructivism method students' abilities have increased.

Keywords: writing, description text, constructivism methods

1. Pendahuluan

Dalam Kurikulum Merdeka terdapat empat capaian pembelajaran, yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara, dan mempresentasikan serta menulis. Keempat capaian pembelajaran tersebut saling berkaitan. Dari keempat capaian pembelajaran tersebut, dalam penelitian ini yang diteliti adalah elemen menulis teks deskripsi. Berdasarkan Kurikulum Merdeka, menulis teks deskripsi merupakan capaian pembelajaran keempat yaitu elemen menulis yang harus dicapai oleh siswa. Berkaitan dengan hal di atas, siswa diharapkan mampu menulis teks deskripsi dengan baik. Realitas di lapangan ternyata banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan nilai siswa yang diperoleh berada di bawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 70,00. Rendahnya nilai siswa ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) ketidaktepatan guru dalam menerapkan metode pembelajaran, (2) guru

tidak memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk melatih kemampuannya dalam menulis teks deskripsi, (3) guru lebih banyak menyampaikan materi satu arah, dibandingkan menuntun siswa praktik langsung menulis. Untuk itu, perlu adanya inovasi dalam menciptakan interaksi pembelajaran yang kondusif dengan mencari metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang dapat diyakini dapat meningkatkan kemampuan siswa, yaitu metode konstruktivisme..

Berdasarkan hal di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : (1) Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan gambar siswa sebelum menerapkan metode konstruktivisme?, (2) Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan gambar siswa sesudah menerapkan metode konstruktivisme?, (3) Seberapa besarkah peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan gambar siswa sesudah menerapkan metode konstruktivisme?.

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kemampuan pengajaran Bahasa Indonesia. Tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut : (1) Mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan gambar siswa sebelum menerapkan metode konstruktivisme, (2) Mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan gambar siswa sesudah menerapkan metode konstruktivisme, (3) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan gambar siswa sesudah menerapkan metode konstruktivisme.

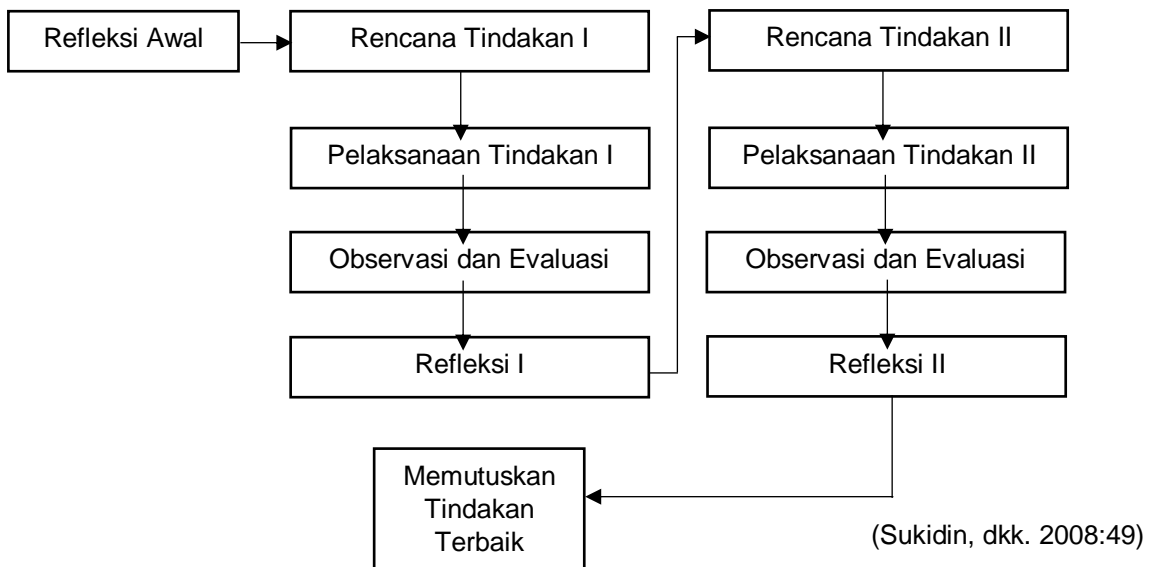
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk meneliti lebih mendalam hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini, dan sebagai bahan referensi kepustakaan bagi peneliti lain yang memerlukan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan pemerintah, yakni : (1) Siswa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan baik, (2) Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis teks deskripsi. Selain itu, dapat menambah wawasan tentang implementasi metode konstruktivisme dalam proses pembelajaran, (3) Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan baru tentang kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga pihak sekolah dapat mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi, (4) Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam rangka mengambil kebijakan baru demi kemajuan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

“Menulis merupakan kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi dengan menggunakan aksara” (Fairuzul dalam Adnyana 2020: 11). Menulis dapat melatih siswa dalam menuangkan ide atau gagasan khususnya dalam menulis teks deskripsi. Suirya dkk (2022:4) menyatakan “teks deskripsi adalah sebuah teks atau bacaan yang berisi tentang penggambaran objek secara rinci sehingga pembaca seolah-olah melihat dan merasakan apa yang disampaikan oleh penulis.” “Pandangan konstruktivisme menganggap bahwa belajar merupakan proses aktif untuk mengonstruksi pengetahuan. Proses aktif tersebut sangat didukung oleh terciptanya interaksi antara peserta didik dan guru, dan interaksi antar peserta didik” (Chaille dan Britain dalam Saputra, 2022:26).

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus. Tindakan pada tiap-tiap siklus terdiri

atas empat tahap, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) refleksi. Penelitian akan dihentikan bila target yang diinginkan telah tercapai. Rancangan penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 01. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Proses pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini, dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan metode tes. Observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu peneliti langsung terlibat dalam kegiatan belajar pembelajaran, yaitu dengan cara mengamati perilaku siswa dalam proses belajar pembelajaran. Aspek-aspek yang dinilai meliputi : (1) kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas, (2) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas, (3) kerja keras siswa dalam mengerjakan tugas, (4) kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas, (5) kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas. Metode tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan gambar. Aspek-aspek yang dinilai meliputi : (1) struktur teks deskripsi: (a) identifikasi, (b) deskripsi bagian, (c) simpulan/kesan, (2) kebahasaan teks deskripsi: (a) penggunaan kalimat perincian, (b) penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan panca indra, (c) penggunaan huruf kapital, (d) penggunaan “di” sebagai awalan, (e) penggunaan “di” sebagai kata depan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data sebagai berikut: (1) menentukan skor mentah, (2) menentukan skor standar dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor standar dengan menggunakan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala sebelas.

Metode analisis data adalah suatu cara analisis data yang dilakukan dengan jalan menggunakan suatu analisis tertentu, sehingga diperoleh sesuatu. Data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan, baik yang didapatkan dari hasil observasi maupun tes, kemudian dianalisis sehingga didapatkan simpulan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

1) Analisis Hasil Observasi

Untuk mendapatkan nilai rata-rata observasi siswa dalam kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan gambar dengan menerapkan metode konstruktivisme siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

(Hadi, 1996 : 37)

Keterangan :

M : skor rata-rata kelas

$\sum X$: jumlah skor siswa

n : jumlah siswa

2) Menentukan predikat

- a. Jika skor mentah yang diperoleh 115,2 – 128, maka predikatnya amat baik (A)
- b. Jika skor mentah yang diperoleh 102,4 – 113,92, maka predikatnya baik (B)
- c. Jika skor mentah yang diperoleh 83,2 – 101,12, maka predikatnya cukup (C)
- d. Jika nilai skor mentah yang diperoleh 70,4-81,92, maka predikatnya kurang (D)
- e. Jika skor mentah yang diperoleh 0 – 69,12, maka predikatnya kurang sekali (E)

3) Analisis Hasil Tes

- a. Mencari siswa yang tuntas, dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Siswa yang tuntas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

- b. Mencari siswa yang tidak tuntas, dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Siswa yang tidak tuntas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

- c. Mencari peningkatan kemampuan, dengan cara sebagai berikut.

$$P = \frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100 \%$$

(Hadi, 1996:37)

Keterangan :

P : persentase peningkatan

X_2 : skor setelah tindakan

X_1 : skor sebelum tindakan

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks deskripsi bedasarkan gambar dengan menerapkan metode konstruktivisme siswa mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa, yaitu pada prasiklus nilai rata-rata kelas sebesar 61,41, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 74,06. Selanjutnya, pada siklus II meningkat lagi menjadi 83,44. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 22,99% dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12,67%. Dengan menerapkan metode konstruktivisme siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar pembelajaran karena dengan menerapkan metode ini, siswa mendapatkan kesempatan yang lebih banyak untuk melatih kemampuannya dalam menulis teks deskripsi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan metode konstruktivisme dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan gambar siswa.

Tabel 1. Peningkatan Pedikat Hasil Tes Kemampnan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Gambar dengan Menerapkan Metode Konstruktivisme Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Predikat	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Istimewa	-	-	-
Baik sekali	-	-	40,62%

Baik	-	37,50%	53,13%
Lebih dari Cukup	37,50%	50,00%	6,25%
Cukup	34,38%	12,50%	-
Hampir Cukup	18,75%	-	-
Kurang	9,37%	-	-
Amat Kurang	-	-	-
Buruk	-	-	-
Amat Buruk	-	-	-
Jumlah	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan gambar dengan menerapkan metode konstruktivisme siswa sebagai berikut.

- 1) Pada prasiklus siswa yang dinyatakan tuntas sebesar 37,50%. Siswa ini dinyatakan tuntas karena nilai yang diperoleh termasuk dalam predikat lebih dari cukup. Sedangkan siswa yang dinyatakan tidak tuntas sebesar 62,50% yaitu siswa yang termasuk dalam predikat cukup sebesar 34,38%, siswa yang termasuk predikat hampir cukup sebesar 18,75%, dan siswa yang termasuk predikat kurang sebesar 9,37%. Siswa yang termasuk predikat cukup, hampir cukup dan kurang tergolong tidak tuntas.
- 2) Pada siklus I siswa yang dinyatakan tuntas sebesar 37,50% dengan predikat baik yang pada mulanya di prasiklus tidak ada siswa yang memperoleh predikat baik. Siswa yang dinyatakan tuntas dengan predikat lebih dari cukup sebesar 50,00% yang pada mulanya di prasiklus 37,50%. Peningkatan ini sebesar 31,25% . Siswa yang termasuk predikat cukup tinggal hanya 12,50% yang pada mulanya di prasiklus sebesar 34,38%. Predikat siswa mengalami peningkatan karena di siklus I predikat cukup sudah berkurang sebesar 21,88%. Kemudian di siklus I predikat hampir cukup dan kurang sudah tidak ada lagi.
- 3) Pada siklus II, terjadi peningkatan yang cukup signifikan karena sudah tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas. Siswa yang tuntas dalam predikat baik sekali sebesar 40,63% yang pada mulanya tidak ada di siklus I. Siswa yang termasuk predikat baik sebesar 53,13% yang pada mulanya di siklus I sebesar 37,50%. Peningkatan ini sebesar 15,63%. Pada siklus II predikat lebih dari cukup tinggal hanya 6,25% karena telah berpindah ke predikat yang lebih tinggi yaitu baik yang pada mulanya pada siklus I sebesar 50,00%. Di siklus ini predikat cukup sudah tidak ada lagi. Hal ini terjadi peningkatan yang signifikan karena sudah tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas. Semua siswa telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70,00.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode konstruktivisme dalam menulis teks deskripsi berdasarkan gambar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa, yaitu pada prasiklus nilai rata-rata kelas sebesar 61,41, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 74,06. Selanjutnya, pada siklus II meningkat lagi menjadi 83,44. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 22,99% dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12,67%. Jika hal ini dihubungkan dengan hipotesis tindakan yang berbunyi "Dengan menerapkan metode konstruktivisme dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan gambar siswa dapat diterima karena terbukti kebenarannya.

Daftar Pustaka

Adnyana, I Gede Budha. 2020. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik Siswa Kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2019/2020". *Skripsi*. Tabanan: IKIP Saraswati.

Saputra, I Gede Pratama Eka. 2022. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Menerapkan Metode Konstruktivisme Siswa Kelas VII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022". *Skripsi*. Tabanan: IKIP Saraswati.

Suirya,dkk. 2022. *Buku Pendamping Pengayaan Materi Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII*. Denpasar: Catur Wangsa Mandiri.

Sukidin,dkk. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendikia.